

**PENERAPAN AKUNTANSI ASET BERSEJARAH
BERDASARKAN PSAP NO.07 TAHUN 2010 PADA MUSEUM
TRINIL**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021**

**PENERAPAN AKUNTANSI ASET BERSEJARAH
BERDASARKAN PSAP NO.07 TAHUN 2010 PADA MUSEUM
TRINIL**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penerapan Akuntansi Aset Bersejarah Berdasarkan PSAP
No.07 Tahun 2010 Pada Museum Trinil

Nama : Yuli Siti Nurjanah
N I M : 16441176
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 12 Juli 1997
Program Studi : Akuntansi

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji guna
memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 8 Juni 2021

Pembimbing I


(Dwiati Marsiwi, S.E., M.Si, Ak.CA)

NIDN. 0003127202

Pembimbing II


(Ika Farida Ulfah, S.Pd., M.Si)

NIDN. 0730088302

Mengetahui :



(Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.Si)

NIK. 19760508 200501 11

Dosen Penguji :

Penguji 1


(Dwiati Marsiwi, S.E., M.Si, Ak.CA)

NIDN. 0003127202

Penguji 2


(Titin Eka Ardiana, S.E., M.Si)

NIDN. 0708028205

Penguji 3


(Nur Sayidatul Muntiah, S.E.M.Ak)

NIDN. 0710059201

RINGKASAN

Aset bersejarah merupakan aset pemerintah yang memiliki karakteristik yang khas berupa nilai budaya, pendidikan, lingkungan dan sejarah yang menjadikan aset tersebut sangat penting keberadaanya. Sehingga perlu dilakukan penerapan akuntansi aset bersjarah pada Museum Trinil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi untuk aset bersejarah pada Museum Trinil baik dari segi pengakuan, penilaian, penyajian dan pengungkapannya, apakah penerapan akuntansi untuk aset bersejarah pada Museum Trinil telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07 Tahun 2010. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur dan Pengelola Museum Trinil, serta data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Museum Trinil merupakan salah satu aset bersejarah yang diakui sebagai Objek yang Diduga Cagar Budaya, dalam hal pengakuan telah sesuai dengan PSAP No. 07 Tahun 2010, selain itu kriteria umur berdasarkan Undang-Undang Cagar Budaya juga dipertimbangkan dalam menentukan pengakuan aset bersejarah. Penilaian aset bersejarah pada Museum Trinil tidak dinilai, karena masih sulit untuk menentukan metode yang digunakan pada penilaian asset bersejarah, hal ini sesuai dengan PSAP No. 07 yaitu dinilai dengan nilai nol. Dari segi penyajian dan pengungkapan asset bersejarah Museum Trinil, yaitu disajikan dan diungkapkan ke dalam data inventarisasi sebagai Objek Diduga Cagar Budaya. Praktik akuntansi yang diterapkan pada Museum Trinil belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, karena tidak dilakukan penyajian dan pengungkapan aset bersejarah di Catatan atas Laporan Keuangan dalam bentuk unit dengan tanpa nilai.

Kata kunci: Aset Bersejarah, Pengakuan, Penilaian, Penyajian dan Pengungkapan, PSAP No. 07 Tahun 2010

KATA PENGANTAR

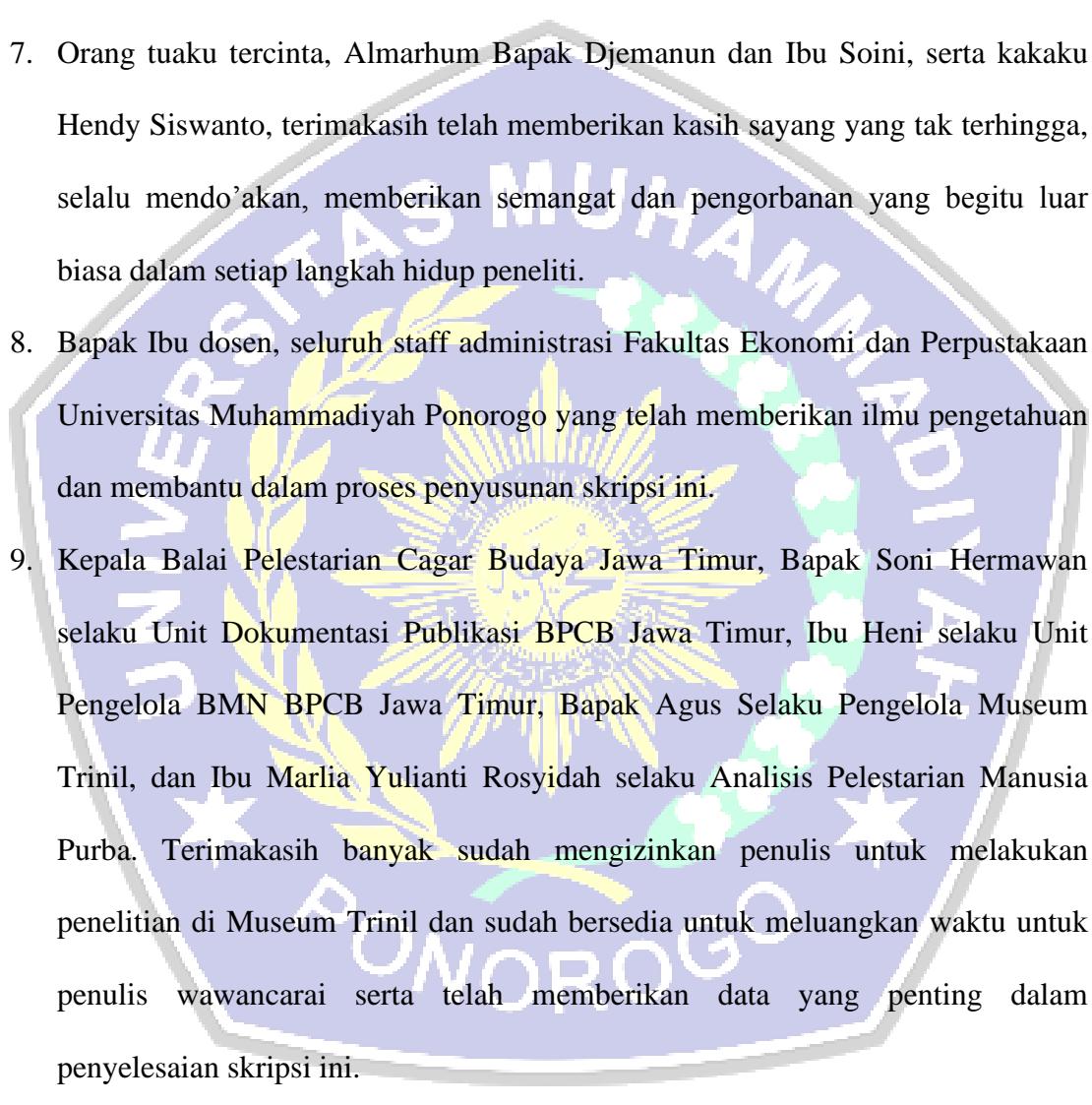
Bismillahirrahmaanirraahiim,

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Akuntansi Aset Bersejarah Berdasarkan PSAP No. 07 Tahun 2010 pada Museum Trini”**. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam proses pembuatan skripsi ini tidaklah mudah, banyak hambatan dan rintangan. Dengan adanya dukungan, bimbingan, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Dr. Hadi Sumarsono, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Hj. Khusnatul Zulfa W, S.E., MM., Ak., CA Selaku Kepala Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Ibu Dwiyati Marsiwi, S.E., M.Si, Ak.,CA Selaku Dosen Pembimbing 1 telah berkenan meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

- 
5. Ibu Ika Farida Ulfah, S.Pd.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan menyediakan waktu untuk membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Ibu Nur Sayidatul Muntiah, SE. M.AK Selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi.
 7. Orang tuaku tercinta, Almarhum Bapak Djemanun dan Ibu Soini, serta kakaku Hendy Siswanto, terimakasih telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, selalu mendo'akan, memberikan semangat dan pengorbanan yang begitu luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti.
 8. Bapak Ibu dosen, seluruh staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
 9. Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur, Bapak Soni Hermawan selaku Unit Dokumentasi Publikasi BPCB Jawa Timur, Ibu Heni selaku Unit Pengelola BMN BPCB Jawa Timur, Bapak Agus Selaku Pengelola Museum Trinil, dan Ibu Marlia Yulianti Rosyidah selaku Analisis Pelestarian Manusia Purba. Terimakasih banyak sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Museum Trinil dan sudah bersedia untuk meluangkan waktu untuk penulis wawancara serta telah memberikan data yang penting dalam penyelesaian skripsi ini.
 10. Sahabat-sahabatku Desi Mayasari, Deasy Fatmawati, Devi Puspitaningrum, Susi Nurdianti Rukmana, Maghfirotul Linnisa' dan sahabat-sahabatku yang tidak saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu, menjadi tempat keluh kesah dan saling menguatkan serta memberi dukungan tiada henti.

11. Teman-teman Akuntansi D angkatan 2016 dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan semasa kuliah ini dan semoga bertemu lagi di lain kesempatan dalam kesuksesan.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian semua, Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



**PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR
KODE ETIK PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 8 Juni 2021



(Yuli Siti Nurjanah)
NIM. 16441176

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 6)

Yakinlah ada sesuatu yang menantinmu selepas banyak kesabaran yang kau jalani,
yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.

(Ali bin Abi Thalib)

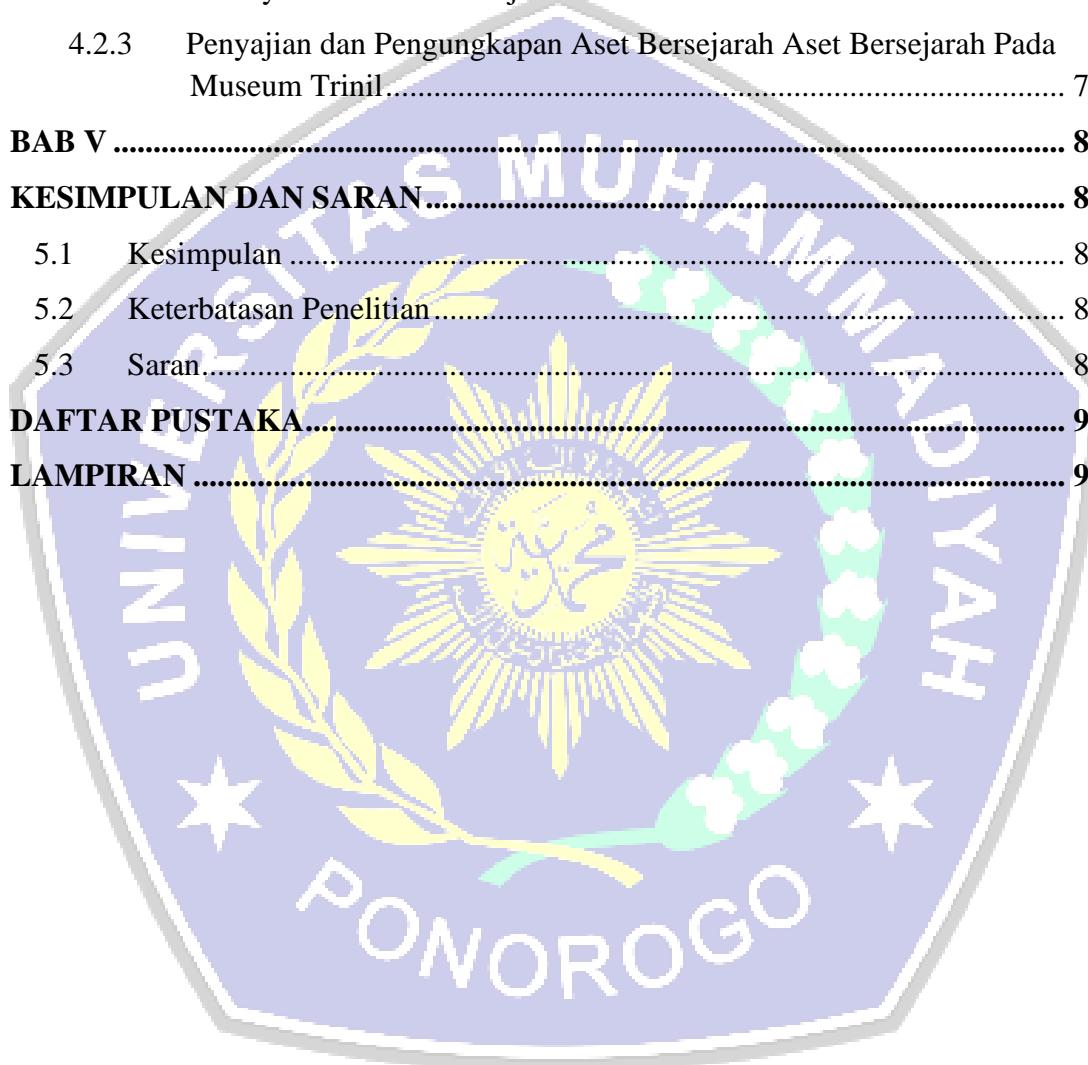


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR	viii
KODE ETIK PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Peneltian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Akuntansi Sektor Publik	9
2.1.2 Aset bersejarah.....	10
2.1.3 Karakteristik.....	13
2.1.4 Pengendalian Aset Bersejarah	14
2.1.5 Perlakuan Akuntansi Aset Bersejarah.....	18
2.1.5.1 Landasan Hukum	19
2.1.5.2 Pengakuan Aset Bersejarah	31
2.1.5.3 Penilaian aset bersejarah.....	32

2.1.5.4	Penyajian dan Pengungkapan Aset Bersejarah.....	34
2.2	Penelitian Terdahulu	36
2.3	Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III.....		40
METODE PENELITIAN		40
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
3.2	Lokasi Penelitian	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.4	Metode Pengambilan Data	41
3.4.1	Observasi	41
3.4.2	Wawancara.....	42
3.4.3	Dokumentasi	43
3.5	Metode Analisis Data	43
BAB IV		45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur.....	45
4.1.2	Sejarah Museum Trinil	45
4.1.3	Visi dan Misi Museum Trinil	48
4.1.4	Struktur Organisasi Museum Trinil	48
4.1.5	Perlakuan Akuntansi Aset Bersejarah pada Museum Trinil	49
4.1.5.1	Pengakuan Aset Bersejarah Pada Museum Trinil	49
4.1.5.1.1	Pemahaman Aset Bersejarah Dalam Sudut Pandang Informan	49
4.1.5.1.2	Karakteristik Aset Bersejarah Pada Museum Trinil	51
4.1.5.1.3	Perolehan Aset Bersejarah Pada Museum Trinil	53
4.1.5.1.4	Pengakuan Aset Bersejarah Pada Museum Trinil.....	54
4.1.5.2	Penilaian Aset Bersejarah Pada Museum Trinil.....	60
4.1.5.2.1	Penialaian Aset Bersejarah Pada Museum Trinil	60
4.1.5.2.2	Penyusutan Aset Bersejarah Pada Museum Trinil.....	63
4.1.5.3	Penyajian dan Pengungkapan Aset Bersejarah Pada Museum Trinil	64
4.2	Pembahasan.....	68
4.2.1	Pengakuan Aset Bersejarah	68

4.2.1.1	Pemahaman aset bersejarah dari sudut pandang informan.....	68
4.2.1.2	Karakteristik Aset Bersejarah Pada Museum Trinil.....	70
4.2.1.3	Perolehan Aset Bersejarah Pada Museum Trinil.....	72
4.2.1.4	Pengakuan Aset Bersejarah Pada Museum Trinil	73
4.2.2	Penilaian Aset Bersejarah Pada Museum Trinil	75
4.2.2.1	Penilaian Aset Bersejarah Pada Museum Trinil.....	75
4.2.2.2	Penyusutan Aset Bersejarah Pada Museum Trinil	77
4.2.3	Penyajian dan Pengungkapan Aset Bersejarah Aset Bersejarah Pada Museum Trinil.....	78
BAB V	87
KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1	Kesimpulan	87
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	88
5.3	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Pendapat Para Ahli tentang Aset Bersejarah.....	12
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4. 1 Potongan Data Fosil yang telah diinventarisasi dan dikonversi di Situs Trinil Museum Trinil.....	66
Tabel 4. 2 Kesesuaian Penerapan Akuntansi Aset Bersejarah pada Museum Trinil Berdasarkan Klasifikasi Pengakuan Aset Bersejarah.....	81
Tabel 4. 3 Kesesuaian Penerapan Akuntansi Aset Bersejarah pada Museum Trinil Berdasarkan Klasifikasi Penilaian Aset Bersejarah	82
Tabel 4. 4 Kesesuaian Penerapan Akuntansi Aset Bersejarah pada Museum Trinil Berdasarkan Klasifikasi Penyajian dan Pengungkapan Aset Bersejarah .	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistem Pengendalian Aset Bersejarah.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir	38
Gambar 4. 1 Tugu anak panah.....	46
Gambar 4. 2 Denah Museum Trinil	47
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Museum Trinil	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	95
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	105
Lampiran 3 Hasil Data Inventarisasi Museum Trinil	110
Lampiran 4 Dokumentasi.....	121
Lampiran 5 Koleksi Museum Trinil	124
Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan.....	127

